

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data empiris mengenai bentuk-bentuk perilaku homoseksual di Salon X, di Jl. Bahagia Raya, Kelurahan Sukamaju, Depok Timur – Jawa Barat.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang gay, yang bekerja di Salon X. Sedangkan key informan adalah salah satu anggota Yayasan Arus Pelangi.

---

<sup>1</sup> Mohamad Nazir. *Metode Penelitian*. ( Jakarta : Ghalia Indonesia. 1988). h. 63.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini di lingkungan Salon X di Jl. Bahagia Raya Kelurahan Sukamaju, Depok Timur – Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih secara purposive berdasarkan pertimbangan subyektif dengan kenyataan bahwa di lokasi tersebut terdapat sekelompok orang yang berperilaku homoseksual. Penelitian ini dilakukan tanpa menyebutkan tempat secara mendetail, hal ini dilakukan guna menjaga nama baik Salon tersebut. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan pada bulan Agustus sampai Desember 2007.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data untuk penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan melihat, mengamati lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan dari para stylist salon dan situasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### **2. Wawancara**

Dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan wawancara di sini dilakukan secara tak berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih mendetail dan mendalam. Penulis melakukan wawancara secara tidak langsung melalui observasi yang terlibat data dan dikemudian di cek kebenarannya. Wawancara seperti ini agar informan tidak menyadari bahwa dirinya sedang diwawancarai, di teliti atau minimal kehadiran peneliti tidak mengubah sikap perilaku mereka.

### **E. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data maka kegiatan yang dilakukan adalah:<sup>2</sup>

1. Memelihara Catatan Lapangan (*field note*)

Dalam memelihara catatan lapangan dilakukan display data, yaitu peneliti menulis tanggal dan hari apa peneliti ke lapangan (*field note*) yang diurutkan menulis tanggal dan hari apa peneliti ke lapangan (*field note*) yang diuraikan pelaksanaannya, sehingga informan yang didapat dari lapangan tidak bertumpuk dan dapat dianalisis.

2. Kegiatan pengumpulan sumber data dan referensi.
3. Melakukan diskusi dengan informan dan key informan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penelitian akan menganalisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Display Data

Yaitu penulis menuliskan tanggal dan hari apa peneliti ke lapangan penelitian dengan memelihara catatan lapangan (*field note*) yang diurutkan pelaksanaannya, agar informasi yang di dapat dari lapangan tidak bertumpuk dan dapat dianalisis.

---

<sup>2</sup> Moloeng, Lexi. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 177-183.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 103-108.

## 2. Reduksi Data

Yaitu setelah mendapatkan informasi dari para informan peneliti merangkum dan memilih hal pokok yang penting dan ada kaitannya dengan yang akan di teliti.

## 3. Membuat Kesimpulan

Setelah semua data terkumpul dan telah disusun secara sistematis lalu data tersebut diolah. Hasil pengolahan data dibuat dalam bentuk laporan deskriptif penulis menuliskan sesuai dengan hasil lapangan.